

Motivasi Orang Tua Di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong untuk Mendorong Anaknya Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Farwa¹

Juraid²

Abstrak

Penelitian mengkaji tentang persoalan mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, dengan subyek penelitian yaitu orang tua yang mempunyai anak yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Artikel hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa orang tua di Desa Tada menyadari betapa pentingnya pendidikan. Mulai dari Pendidikan Dasar, Menengah hingga Perguruan Tinggi. Motivasi orang tua di Desa Tada untuk mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, berpengaruh positif terhadap anak yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Para orang tua yang memilih untuk mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi kebanyakan yang berprofesi sebagai petani. Sedangkan, anak yang memilih untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Adalah yang orang tuanya sehari-hari hanya bekerja serabutan. Kondisi orang tua di Desa Tada yang mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, tergolong ke dalam kategori ekonomi sedang. Sedangkan, orang tua yang tidak melanjutkan studi anaknya ke Perguruan Tinggi termaksud kedalam kategori ekonomi rendah. Hal lain yang membuat orang tua di Desa Tada mendorong anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Lingkungan tempat tinggal, latar belakang pendidikan serta kesadaran pendidikan dan keuangan orang tua. Adapun orang tua di Desa Tada memberikan motivasi kepada anaknya, dalam bentuk wejangan atau sering mengarahkan dan mengingatkan anak betapa pentingnya pendidikan. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya, sehingga anaknya terdorong untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua dan Perguruan Tinggi

¹Farwa, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako

²Juraid, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako, : juraidlatief@yahoo.com

**Motivation Of Parents In Tada Village, Tinombo Selatan District, Parigi Moutong District
To Encourage Children Continue Study in Higher Education**

Abstract

The study examines the problem of encouraging their children to continue their studies at higher education, with the research subjects namely parents who have children who continue their studies at tertiary institutions. This research article uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used in writing this article were observation, interviews and documentation. Data processing is done by data reduction techniques, data presentation, drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the parents in Tada Village realize how important education is. Starting from Primary, Secondary to Higher Education. The motivation of parents in Tada Village to encourage their children to continue their studies at tertiary institutions has a positive effect on children who continue their studies at tertiary institutions. Parents who choose to encourage their children to continue their studies at higher education institutions are mostly farmers. Meanwhile, children who choose not to continue their studies at higher education institutions. Those whose parents only work odd jobs. The condition of the parents in Tada Village, which encourages their children to continue their studies at tertiary institutions, falls into the medium economic category. Meanwhile, parents who do not continue their children's studies at universities are in the low economic category. Another thing that makes parents in Tada Village encourage their children to continue their studies at tertiary institutions. Residential environment, educational background as well as educational and financial awareness of parents. Meanwhile, parents in Tada Village provide motivation to their children, in the form of discourse or often directing and reminding their children how important education is. Motivation given by parents to their children, so that their children are encouraged to continue their studies to higher education.

Keywords: *motivation, parents, higher education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik itu sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Carter V. Good dalam Zenith Arfian Amurwandhini “ Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.

Menurut Suparlan Suhartono (2009:79): “pendidikan adalah segala

kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan”. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada dalam diri individu. Hal ini ditegaskan dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Indonesia yang mengatakan bahwa:

“Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan tinggi dapat memberikan jaminan bagi kehidupan seseorang, terlebih semakin tinggi tuntutan dan ketatnya persaingan di dunia kerja. Walaupun pendidikan tinggi bukan merupakan suatu syarat mutlak untuk mencapai sebuah kesuksesan. Faktanya bahwa pendidikan tinggi membantu dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut UU No. 12 tahun 2012 pasal 4 bahwa Pendidikan Tinggi memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

- 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- 2) mengembangkan Sivitas Akademik yang Inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma;
- 3) mengembangkan ilmu pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Dunia pendidikan dikenal adanya 3 pusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Di antara tiga hal itu keluarga mempunyai kedudukan kunci dan sentral, sebab proses dan perkembangan anak dimulai dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah orang tua sebagai wali tunggal yang sangat berperan penting dalam menentukan pendidikan bagi anak. Menurut Ahmadi (2003:241) dalam Zenith Arfian Amurwandhini : “Orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, orang tua mengasuh dan mendidik anaknya dengan penuh tanggung jawab”.

Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan diperlukan

terus-menerus untuk mendampingi, memberi bimbingan, pengarahan, nasehat bahkan memfasilitasi pendidikan yang tepat bagi anak demi tercapainya pendidikan yang baik. Keputusan orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak adalah salah satu bentuk kasih sayang orang tua terhadap anak. Agar kiranya, melalui pendidikan yang tepat dan berkualitas orang tua berharap anak dapat memperoleh masa depan yang lebih cerah. Wahyono (2001) dalam Zenith Arfian Amurwandhini, mengatakan bahwa:

“orang tua dalam hal ini sangat berperan sebagai pengambil keputusan bagi masa depan pendidikan anak. Dalam hal pemberian keputusan untuk memberikan pendidikan bagi anak, orang tua akan memutuskan hal tersebut berdasarkan beberapa faktor yang didasari oleh keuntungan-keuntungan yang akan di perolehnya di kemudian hari”.

Penulis memutuskan untuk meneliti orang tua di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong yang melanjutkan Pendidikan anak ke Perguruan Tinggi. Karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 09 januari 2019, jumlah penduduk yang ada

di Desa Tada sebanyak 2084 jiwa dengan jumlah 458 KK. Peneliti memilih 5 Orang Tua di Desa Tada sebagai subyek yang memutuskan untuk mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, peneliti juga menemukan beberapa orang tua yang tidak melanjutkan studi anak mereka ke Perguruan Tinggi. Adapun faktor yang mempengaruhi mengapa orang tua tidak melanjutkan studi anak mereka, yang pertama faktor ekonomi dan yang kedua faktor dari anak itu sendiri yang tidak ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Orang tua yang memilih untuk mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, rata-rata dengan alasan orang tua ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anak mereka dan juga orang tua menginginkan anak mendapatkan pekerjaan dengan cepat melalui ijazah sarjana. Serta beberapa orang tua di Desa Tada berpendapat bahwa dengan lulusan sarjana dapat memudahkan untuk anak mereka mendapatkan pekerjaan.

Permasalahan dalam riset ini difokuskan untuk mengetahui motivasi orang tua di Desa Tada untuk mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sehubungan

dengan hal tersebut maka permasalahan dalam jurnal ini, yaitu: Bagaimana motivasi orang tua di Desa Tada untuk mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi?

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2012:8) kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang apa adanya di lapangan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan data yang dijabarkan dalam kalimat dan ditunjang dengan table seperlunya sesuai dengan data yang ditemukan dalam penelitian sehingga

dapat dipertanggung jawabkan. Analisis deskriptif kualitatif disusundengan menyeleksi berbagai data. data tersebut dijadikan sebagai patokan dalam membahas masalah penelitian. Dengan analisis deskriptif kualitatif dapat digambarkan keseluruhan masalah penelitian. Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) bahwa : “dasar teknik pengumpulan data itu, merupakan pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tersusun dalam bentuk catatan yang didapatkan sebuah hasil wawancara dan observasi”. Maka analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yakni (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dimulai pada bulan Maret hingga April 2019, ada beberapa data yang penulis dapatkan di lapangan berupa hasil observasi dan wawancara. Data tersebut dibuat dalam bentuk uraian. sebelum membahas secara rinci masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan maka terlebih

dahulu dipaparkan data hasil dari penelitian terhadap Motivasi orang tua di Desa Tada dalam mendorong anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebagai berikut.

Berdasarkan data dari hasil observasi yang peneliti dapatkan. *Pertama*, tentang gambaran umum Desa Tada yang didapatkan dari data Kantor Desa dan Badan Pusat Statistik provinsi Sulawesi tengah. dengan mengumpulkan data tentang geografis Desa Tada, nama-nama mantan Kepala Desa dari awal terbentuknya Desa Tada hingga tahun 2014. *Kedua*, data tentang pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ketika melakukan observasi di Desa Tada berupa dokumentasi penelitian yaitu foto wawancara peneliti dengan informan dan peta Desa Tada. Foto serta Peta tersebut dapat dilihat pada lampiran. *Ketiga*, data sejarah Desa Tada yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan mantan Kepala Desa Tada yaitu bapak Sulaeman Mariolo.

Selain data observasi diatas, berikut beberapa data hasil wawancara peneliti dengan informan yang memilih untuk melanjutkan studi anak ke Perguruan Tinggi. Berikut data hasil wawancara mengenai Motivasi orang tua

untuk melanjutkan studi anak ke Perguruan Tinggi:

Pertama, ibu Sukmawati S.Ag merupakan salah satu orang tua yang peneliti temui yang memilih untuk tetap melanjutkan studi anaknya. Ibu Sukma berprofesi sebagai guru di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Tinombo Selatan. Saat ditemui di kediamannya, beliau mengatakan bahwa:

“motivasi saya untuk melanjutkan studi anak ke Perguruan Tinggi yaitu faktor lingkungan. Lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pergaulan serta perilaku anak, sehingga saya termotivasi untuk tetap melanjutkan studi anak ke Perguruan Tinggi” (Wawancara Ibu Sukmawati S.Ag, tanggal 18 April 2019)

Ibu Sukma berharap dengan anaknya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat membantu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta dapat mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini. Karena ibu sukma berpendapat bahwa dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahui. Begitu pentingnya pendidikan bagi ibu sukma sehingga mendorong ibu sukma untuk melanjutkan studi anaknya ke

Perguruan Tinggi. itu semua dibuktikan ibu sukma dengan mempersiapkan segala keperluan serta kebutuhan yang di butuhkan anaknya pada saat melanjutkan studi sedari anaknya masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Ibu sukma tidak hanya memilih melanjutkan studi anaknya ke Perguruan Tinggi tetapi juga memilih di mana anaknya akan melanjutkan studi, beliau memilih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tepatnya yang berada di kota palu untuk tempat ke dua putra putrinya melanjutkan studi. (Wawancara Ibu Sukmawati S.Ag, tanggal 18 April 2019).

Kedua, Ibu Nuruyun Suhada. Beliau berprofesi sebagai penjual kue mingguan dipasar Desa Tada, saat ditemui di kediamannya beliau mengatakan bahwa:

“Motivasi saya untuk melanjutkan studi anak yaitu *pertama* pentingnya pendidikan. pendidikan itu penting karena melalui pendidikan anak saya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, melalui pendidikan pula anak saya dibentuk moralnya. Karena menurut saya pendidikan itu bisa menghantarkan orang yang darinya tidak tau bisa menjadi tau dan yang tadinya tidak punya moral jadi bermoral”. Kemudian Ibu Nuruyun menambah bahwa: “Saya menginginkan anak saya menjadi orang yang sukses

melalui pendidikan yang dimilikinya, maksudnya adalah sukses dalam kemudahan anak saya mendapatkan pekerjaan.” (Wawancara ibu Nuruyun Suhada, tanggal 18 Agustus 2019).

Beliau tidak hanya termotivasi dan memotivasi anaknya dalam melanjutkan studi tetapi juga mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan oleh anaknya untuk kelanjutan studi sedari anaknya masi duduk dibangku SMA. Saat ditanya dimana ibu melanjutkan studi anak, beliau menjawab dirinya memilih Universitas Tadulako sebagai tempat anaknya melanjutkan studi. (Wawancara ibu Nuruyun Suhada, tanggal 18 Agustus 2019).

Ketiga, Ibu Naisa merupakan salah satu masyarakat Desa Tada yang berprofesi sebagai petani, semenjak sepeninggal suami ibu Naisa menggantikan ibu Naisa untuk melanjutkan studi anak, beliau menjawab:

“Motivasi saya untuk melanjutkan studi anak saya, agar kiranya anak saya bisa serta muda untuk mendapatkan pekerja dengan melalui ijazah sarjana, karena jika kita lihat untuk saat ini pekerja dengan ijazah SMA itu susah untuk mendapatkan pekerjaan, saya ingin anak saya juga mendapatkan pekerjaan yang baik, cukup saya saja yang bekerja sebagai petani anak saya jangan”

(Wawancara Ibu Naisa, tanggal 19 April 2019).

Sadar betul akan tanggung jawab beliau sebagai orang tua, ibu Naisa sudah mempersiapkan segala kebutuhan yang di butuhkan oleh anaknya pada saat nanti melanjutkan studi sedari anaknya masih duduk di bangku SMA. Selain motivasi karena keinginan anak mendapatkan pekerjaan yang baik, motivasi lain juga muncul dari benak ibu Naisa yaitu begitu pentingnya pendidikan karena menurut beliau pendidikan tidak saja untuk memudahkan mencari kerja tetapi pada dasarnya pendidikan untuk mencerdaskan manusia. Untuk kelanjutan studi anaknya, beliau lebih menyerahkan penuh pilihan kepada anaknya untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi mana yang ingin dipilih oleh anaknya. Dan anaknya memilih melanjutkan studi di salah satu Universitas yang berada di Kota Palu yaitu Universitas Tadulako. (Wawancara Ibu Naisa, tanggal 19 April 2019).

Keempat, Ibu Kartini merupakan Orang tua yang memilih melanjutkan studi anak, beliau sehari-harinya berprofesi sebagai penjahit baju. Ketika ditanya mengenai motivasi beliau untuk

melanjutkan studi anak, beliau mengatakan bahwa:

“Motivasi saya justru datang dari anak saya sendiri yang ingin sekali melanjutkan studi keperguruan tinggi. Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat mendasar hal itu menjadi penting ketika semua pekerjaan dilihat dari latar belakang pendidikan. Saya juga termotivasi dari latar belakang pendidikan saya yang hanya lulusan Sekolah Dasar dan hanya berprofesi sebagai penjahit baju. Saya tidak menampik bahwa faktor ekonomi juga sebagai salah satu penghambat untuk melanjutkan studi anak saya, tetapi melihat begitu besar keinginan anak saya untuk melanjutkan studi lebih membuat saya termotivasi lagi untuk menyetor uang hasil dari menjahit untuk keperluan yang nanti dibutuhkan oleh anak saya pada saat melanjutkan studi. Saya menabung untuk keperluan anak saya untuk melanjutkan studi sedari anak saya masih duduk dibangku SMA” (Wawancara ibu Kartini, tanggal 23 april 2019).

Keinginan anak beliau yang ingin menjadi bidan membuat beliau memilih melanjutkan studi anaknya di salah satu Sekolah Tinggi Kesehatan yang berada di kota Palu.

Kelima, Ibu Hasna merupakan masyarakat Desa Tada yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dan memilih melanjutkan studi anak, motivasi ibu hasna untuk melanjutkan studi anak

adalah *pertama* beliau ingin menyukseskan anak-anaknya, *Kedua* beliau tidak menginginkan anak-anaknya seperti dirinya dan suami hanya bekerja sebagai seorang ibu rumah tangga dan petani, hal itu beliau buktikan dengan melanjutkan studi ke lima anaknya dan benar saja ke empat anaknya sudah mampu menyelesaikan studi. tersisah anak ke lima yang saat ini masih sedang melanjutkan studi di salah satu sekolah tinggi kesehatan di kota palu. Begitu penting pendidikan bagi ibu Hasna. menurut ibu Hasna: “Pendidikan dibutuhkan sebagai alat mempermudah segala sesuatu contohnya untuk mempermudah dalam mencari pekerjaan apabila dilihat dari latar belakang pendidikan maka akan mudah di terima masuk di salah satu instansi”. (wawancara Ibu Hasna, 24 April 2019)

Pembahasan

Membahas mengenai motivasi, berangkat dari suatu kondisi nilai yang terdapat dalam diri seseorang. Nilai-nilai yang ada dalam diri seseorang tersebut diperoleh dari tempat orang tersebut tumbuh dan dibesarkan. Maka nilai-nilai yang belaku di dalam masyarakat tempat orang tersebut tumbuh dan dibesarkan

akan mempengaruhinya. Nilai yang terdapat di Desa Tada diantaranya nilai tentang kehidupan maju dan sejaterah. Kehidupan masyarakat maju atau sejaterah dapat diraih dengan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, contohnya seperti pegawai negeri sipil (PNS) dan wiraswasta. Untuk pekerjaan seperti PNS dan wiraswasta di perlukan SDM yang cukup memadai yang tentunya hal ini diperoleh dari pendidikan. Dari nilai inilah timbul motivasi orang tua Desa Tada untuk melanjutkan studi anak ke Perguruan Tinggi.

Motivasi adalah dorongan dari dalam yang menggambarkan sebagian keinginan serta harapan yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan. Menurut jenisnya motivasi dibagi atas dua yaitu *pertama* motivasi intrinsik, motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan, contoh seperti anak yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. *Kedua* motivasi ekstrinsik, motivasi yang datangnya berasal dari luar diri

seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan suatu tindakan seperti contoh orang tua yang memberikan motivasi dalam bentuk wejangan/nasehat kepada anaknya agar anak ingin melanjutkan studi. Adapun bentuk motivasi yang diberikan orang tua di Desa Tada dalam memberikan Motivasi kepada anaknya yaitu dengan memberikan nasehat bahwa betapa pentingnya pendidikan untuk dimiliki tiap individu dari motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya, ada orang tua yang memilih tindakan untuk melanjutkan studi anaknya karena pentingnya pendidikan bagi sang anak dan ada pula orang tua yang memilih tindakan tidak melanjutkan studi anaknya dikarenakan faktor ekonomi dan juga faktor dari anak itu sendiri yang tidak ingin melanjutkan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amurwandhini, Arfian, Zenith. 2018. *Jurnal Analisis Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Keperguruan Tinggi Di Desa Brangkal Kecamatan*

Karanganom Kabupaten Klaten. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Di download pada tanggal 09 januari 2019 jam 21:50 wita dari <http://eprints.ums.ac.id/63233/11/Naskah%20Publikasi.pdf>

As'ad S. U, Moh. 2002. *Psikologi Industri : Seri Ilmu Sumber Daya Manusia.* Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.

Basrowi, suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif.* Jakarta:rineka cipta

Koentjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Mini Jaya Abadi

Muhammad, Idrus. 2009. *Metode penelitian ilmu sosial.* Yogyakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.*Sistem Pendidikan Nasional.* Sinar Grafika.penebit Ombak